

EDUKASI DAN SOSIALISASI PEMERIKSAAN PANORAMIC DALAM MENUNJANG PELAYANAN PEMERIKSAAN GIGI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN GIGI

*Aryadiva Nugrahaning Prayoga¹, Trisna Budiwati¹, Lucky Restyanti Wahyu Utami¹

*divaprayoga988@gmail.com , trisna_budiwati@yahoo.co.id , lucky.restyanti@gmail.com

¹Universitas Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Radiografi *Panoramic* merupakan suatu alat penunjang yang dapat digunakan untuk mendiagnosis suatu kasus, seperti adanya fraktur rahang, evaluasi simetris atau asimetris dari TMJ ataupun mengetahui kedalaman karies. Radiografi *Panoramic* dapat digunakan sebelum dilakukannya suatu perawatan seperti melihat bentuk akar pada seluruh gigi dan mengetahui adanya kista. Manfaat utama dari radiografi dalam kedokteran gigi memungkinkan dokter gigi untuk mengidentifikasi segala kondisi yang mungkin tidak terdeteksi dan untuk melihat kondisi yang tidak dapat diidentifikasi secara klinis. Sehingga perlu dilakukannya edukasi dan sosialisasi kepada para calon tenaga Kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan gigi mengenai pemeriksaan penunjang panoramic untuk menegakkan diagnose dalam pemeriksaan Kesehatan gigi. Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan penunjang panoramic untuk menegakkan diagnose dalam pemeriksaan Kesehatan gigi. Dari hasil *pre test*, dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang belum paham mengenai pemeriksaan panoramic. Kemudian setelah diberikan materi mengenai pemeriksaan *panoramic* dan dilakukan *post test*, mahasiswa mulai paham dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyaji. Sehingga dapat diketahui hasil dari kegiatan ini adalah audience mulai paham mengenai pemeriksaan *panoramic* dan manfaatnya dalam pelayanan pemeriksaan gigi. Serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan gigi.

Kata Kunci: *Panoramic*, Dental, Radiografi

ABSTRACT

Panoramic radiography is a supporting tool that can be used to diagnose a case, such as the presence of a jaw fracture, symmetrical or asymmetrical evaluation of the TMJ or knowing the depth of caries. Panoramic radiography can be used before carrying out a treatment such as seeing the shape of the roots of all teeth and knowing the presence of cysts. The main benefit of radiography in dentistry is that it allows the dentist to identify any condition that might go undetected and to spot conditions that cannot be identified clinically. So it is necessary to educate and socialize prospective health workers, especially dental struggle students regarding panoramic supporting examinations to make a diagnosis in dental health examinations. The purpose of this activity is to increase knowledge about panoramic supporting examinations to make a diagnosis in dental health examinations. From the results of the pre test, it can be concluded that many students do not understand panoramic sanctions. Then after being given material regarding panoramic examination and post-testing, students began to understand and were able to answer the questions given by the presenter. So that it can be seen that the results of this activity are that the audience begins to understand about panoramic examinations and their benefits in dental examination services. As well as adding insight and knowledge related to science including equipment.

Keywords: Panoramic, Dental, Radiography

PENDAHULUAN

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes merupakan institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga keperawatan gigi. Memiliki misi mendidik perawat gigi yang memiliki keterampilan, kepribadian dan perilaku berbudi pekerti luhur dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya asli serta menyelenggarakan pendidikan bermutu, mengacu pada konsep keilmuan keperawatan gigi yang diterapkan ditingkat nasional dan Internasional.

Pemeriksaan radiologi adalah cara-cara

pemeriksaan yang menghasilkan gambar bagian dalam tubuh manusia untuk tujuan diagnostik yang dinamakan pencitraan diagnostik. Menurut Patel (2005:2), radiologi merupakan ilmu kedokteran yang digunakan untuk melihat bagian tubuh manusia yang menggunakan pancaran atau radiasi gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Radiografi Panoramic merupakan suatu alat penunjang yang dapat digunakan untuk mendiagnosis suatu kasus, seperti adanya fraktur rahang, evaluasi simetris atau asimetris dari TMJ ataupun mengetahui

kedalaman karies (Manja dan Amaliyah, 2014).

Radiografi Panoramic dapat digunakan sebelum dilakukannya suatu perawatan seperti melihat bentuk akar pada seluruh gigi dan mengetahui adanya kista. (Mudjosemedi dkk, 2015). Manfaat utama dari radiografi dalam kedokteran gigi memungkinkan dokter gigi untuk mengidentifikasi segala kondisi yang mungkin tidak terdeteksi dan untuk melihat kondisi yang tidak dapat diidentifikasi secara klinis. Sehingga perlu dilakukannya edukasi dan sosialisasi kepada para calon tenaga Kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan gigi mengenai pemeriksaan penunjang panoramic untuk menegakkan diagnose dalam pemeriksaan Kesehatan gigi.

Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan penunjang panoramic untuk menegakkan diagnose dalam pemeriksaan Kesehatan gigi. Berdasarkan analisis dan survey terhadap permasalahan mitra yang ada tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan penunjang panoramic untuk menegakkan diagnose dalam pemeriksaan Kesehatan gigi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu diawali dengan pemberian *pre test* untuk mengukur pengetahuan *audience* sebelum dilakukan penyuluhan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan penyuluhan. Tim pengabdian memberikan materi kepada mahasiswa Keperawatan Gigi. Materi yang diberikan yaitu penjelasan dasar mengenai pemeriksaan radiologi kemudian pengertian pemeriksaan panoramic, tujuan, indikasi dan kontra indikasi serta manfaat dan resiko yang ditimbulkan. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan mahasiswa Keperawatan Gigi. Diskusi ini membahas terkait pemeriksaan gigi khususnya *panoramic*. Pemeriksaan ini juga digunakan untuk merencanakan perawatan gigi tiruan penuh, parsial, kawat gigi, ekstraksi, dan implan. Sehingga pemeriksaan ini dinilai efektif dalam menunjang pelayanan. Terakhir dilakukan *monitoring* dan evaluasi berupa *post test* untuk melihat hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim pengabdian kepada mahasiswa Keperawatan Gigi terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan gigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang bertema “ Edukasi dan Sosialisasi Pemeriksaan Panoramic dalam Menunjang Pelayanan Pemeriksaan Gigi pada Mahasiswa Keperawatan Gigi” bertempat di Ruang kelas Jurusan

Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang. Kegiatan tersebut meliputi pemberian materi dan penyuluhan tentang peran pemeriksaan panoramic dalam menunjang pelayanan Kesehatan Gigi. Dimana *audience* yang hadir dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Keperawatan Gigi. Materi yang diberikan diawali dengan penjelasan dasar mengenai pemeriksaan radiologi kemudian pengertian pemeriksaan panoramic, tujuan, indikasi dan kontra indikasi serta manfaat dan resiko yang ditimbulkan.

Hal ini perlu dijelaskan agar *audience* paham mengenai pemeriksaan panoramic yang mampu menegakkan diagnose dan mendukung pelayanan pemeriksaan Gigi. Pemeriksaan ini mencakup area yang lebih luas daripada x-ray intraoral konvensional dan memberikan informasi mulai dari sinus maksilaris, posisi gigi, dan kelainan tulang lainnya. Pemeriksaan ini juga digunakan untuk merencanakan perawatan gigi tiruan penuh, parsial, kawat gigi, ekstraksi, dan implan. Sehingga pemeriksaan ini dinilai efektif dalam menunjang pelayanan.

Hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan pada Selasa, 24 Januari 2023 yang berlokasi di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diawali dengan pemberian *pre test* kepada peserta untuk mengukur pemahaman awal terkait pemeriksaan *panoramic* kaitannya dengan pemeriksaan Kesehatan gigi. Kemudian dilakukan pemaparan materi tentang penjelasan dasar mengenai pemeriksaan radiologi kemudian pengertian pemeriksaan panoramic, tujuan, indikasi dan kontra indikasi serta manfaat dan resiko yang ditimbulkan. Lalu setelah semua materi diberikan, dilakukan *post test* bagi peserta untuk mengukur kembali pengetahuan setelah diberikan materi.

Dari hasil *pre test*, dapat disimpulkan banyak mahasiswa yang belum paham mengenai pemeriksaan *panoramic*. Kemudian setelah diberikan materi mengenai pemeriksaan *panoramic* dan dilakukan *post test*, mahasiswa mulai paham dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyaji.

Sehingga dapat diketahui hasil dari kegiatan ini adalah *audience* mulai paham mengenai pemeriksaan *panoramic* dan manfaatnya dalam pelayanan pemeriksaan gigi. Sehingga menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan gigi. Diskusi juga berjalan dengan lancar serta aktif dalam tanya jawab. *Audience* tampak antusias dan sangat *responsive*.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim pen

SIMPULAN

Kegiatan PkM yang meliputi pemberian materi dan penyuluhan tentang peran pemeriksaan panoramic dalam menunjang pelayanan Kesehatan Gigi ini berjalan dengan lancar serta peserta aktif dalam tanya jawab. Materi yang diberikan diawali dengan penjelasan dasar mengenai pemeriksaan radiologi kemudian pengertian pemeriksaan panoramic, tujuan, indikasi dan kontra indikasi serta manfaat dan resiko yang ditimbulkan. Hal ini perlu dijelaskan agar audience paham mengenai pemeriksaan panoramic yang mampu menegakkan diagnose dan mendukung pelayanan pemeriksaan Gigi.

Audience mulai paham mengenai pemeriksaan panoramic dan manfaatnya dalam pelayanan pemeriksaan gigi. Sehingga menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan gigi. Audience tampak antusias dan sangat responsive.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, S., dan Manja, C.D., 2014, Dukungan Radiografi Panoramic dalam Menentukan Dimensi dan Bentuk Prosesus Kondiloideus pada ahasiswa dan Pegawai Suku Batak di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Medan. Universitas Sumatera Utara

Hatta, R dan Yunus, M. (2015). Radiografi Konvensional dan Digital Dalam Bidang Kedokteran Gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin*, 4(1).

Kartawiguna D & Georgiana. 2011. Radiology Data Warehouse Development As A Means Of Education. Research, and Quality Assurance. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology* 73

LPPM. 2021. *Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Semarang. Universitas Widya Husada

Mudjosemedi, dkk. 2015. Perbedaan Hasil Pengukuran Horizontal pada Tulang Mandibula dengan Radiograf Panoramic. *Maj Ked Gi Ind*. Vol 1 : 78-85.

Patel, Pradip R. 2005. *Lecture notes: Radiologi*. Penerbit Erlangga: Jakarta

White, S., C., Pharoah, M., J. 2014. *Oral Radiology Principles and Interpretations*. 7th ed.